

ABSTRAKSI

Nisa Nur Jannah (B³209005), 2013 : Bimbingan dan Konseling Islam dalam Menangani Anak Berkebutuhan Khusus (*Down Syndrom*) di SDN 1 Inklusi Tlogopatut Gresik. Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: *Down Syndrom*, Konseling Tingkah Laku

Permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini adalah bagaimana Bimbingan dan Konseling Islam dalam Menangani Anak Berkebutuhan Khusus (*Down Syndrom*) di SDN 1 Inklusi Tlogopatut Gresik. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil dari Bimbingan dan Konseling Islam dalam Menangani Anak Berkebutuhan Khusus (*Down Syndrom*) di SDN 1 Inklusi Tlogopatut Gresik.

Untuk menjawab permasalahan tersebut di atas secara menyeluruh dan mendalam, maka peneliti menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sesuai dengan permasalahan tersebut, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah wawancara secara mendalam (*depth interview*), observasi dan dokumentasi. Dalam teknik ini, peneliti tidak ikut aktif berperan dalam kegiatan organisasi. Selain itu untuk menegaskan keabsahan data, maka dilakukan pengecekan melalui triangulasi data, setelah data terkumpul kemudian dianalisis secara mendalam.

Dari hasil penelitian maka diperoleh suatu kesimpulan bahwa 3 klien yang *down syndrom* itu masih tidak bisa mengontrol emosi dan mengalami gangguan perilaku. Dimana konselor yaitu guru pendamping menggunakan terapi tingkah laku untuk perubahan tingkah laku klien. Proses yang dilakukan menggunakan terapi tingkah laku, Dito klien yang memiliki gangguan perilaku yaitu tidak bisa diam, selalu usil dan apabila teman yang diganggu membalas perbuatannya maka Dito pun senang karena merasa ada respon dari temannya. Sedangkan Devi mengalami gangguan emosi yaitu susah konsentrasi, ketika ia konsentrasi dan ada teman yang ramai secara spontan ia akan memukul/ mencubit temannya. Dengan menggunakan konseling tingkah laku konselor mendapatkan perubahan perilaku dari klien seperti yang diharapkan. Secara keseluruhan perubahan tingkah laku klien tidak bisa langsung berubah perlu adanya tahap – tahap dan ketelatenan konselor. Konselor selalu siap untuk mengingatkan klien jika masih saja mengulangi perbuatan yang tidak baik.